

## DESA MENDAHARA TENGAH 2005 – 2024

Nurhasanah<sup>1</sup>, Siti Heidi Karmela<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Mahasiswa Program Studi Pendidikan Sejarah Universitas Batanghari

<sup>2</sup>Dosen Program Studi Pendidikan Sejarah Universitas Batanghari

Email: [nurhasanah210520033@gmail.com](mailto:nurhasanah210520033@gmail.com)

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan perubahan yang terjadi sebelum dan sesudah desa Mendahara Tengah berkembang dan menjelaskan perubahan perkembangan dapat berdampak kedalam kehidupan penduduk di desa Mendahara Tengah. Penelitian ini menggunakan metode sejarah, metode sejarah ini sesuai dengan jenis penelitian yang penulis buat, metode sejarah memiliki beberapa tahapan yaitu heuristik, kritik, interpretasi, dan historiografi. Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan bahwa sebelum terjadi pemekaran, Desa Mendahara Tengah merupakan desa yang terletak di daerah aliran sungai (DAS) Kabupaten Tanjung Jabung Timur, Provinsi Jambi. Pada masa itu, desa ini kurang mendapatkan perhatian dalam pembangunan karena jaraknya yang cukup jauh dari pusat ibu kota kabupaten. Baru setelah tahun 2005, ketika terjadi pemekaran dan Desa Mendahara Tengah dimekarkan menjadi empat desa yaitu Desa Mendahara Tengah, Desa Bakti Idaman, Desa Sungai Tawar, dan Desa Merbau.

**Kata Kunci : Desa Mendahara, Perkembangan, Ekonomi, Pembangunan**

### Abstract

*The purposes of this research are to describe the changes that occurred before and after the development of Mendahara Tengah Village and explain how development changes can have an impact on the lives of residents in Mendahara Tengah Village. This research uses a historical method, this historical method is in accordance with the type of research that the author made, the historical method has several stages, namely heuristics, criticism, interpretation, and historiography. Based on the results of the study, it was found that before the expansion, Mendahara Tengah Village was a village located in the watershed (DAS) of east Tanjung Jabung Regency, Jambi Province. At that time, this village received less attention in development due to its considerable distance from the district capital. It was only after 2005, when the expansion occurred and Mendahara Tengah Village was divided into four villages: Mendahara Tengah Village, Bakti Idaman Village, Sungai Tawar Village, and Merbau Village.*

**Keywords: Mendahara Village, Development, Economy, Development**

## PENDAHULUAN

Desa di Indonesia merupakan wilayah administratif terkecil yang di huni penduduk dengan bermacam-macam ras dan etnis penduduknya, desa atau pedesaan sebagai salah satu fokus utama untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui berbagai program pembangunan, pemerintah bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat pedesaan, hingga mereka dapat hidup dengan layak dan tidak hanya berkonsentrasi di perkotaan saja, hal ini penting karena sebagian besar masyarakat Indonesia masih tinggal di pedesaan dan membutuhkan akses untuk fasilitas dan layanan yang memadai untuk meningkatkan kualitas hidup mereka.

Desa berkembang di pengaruhi oleh Pembangunan infrastruktur sarana dan prasarana yang lengkap, aspek ekonomi

penduduk, dan sumber daya manusia di lihat dari perkembangan pendidikan dan aspek budaya. Sehingga masing-masing pedesaan memiliki peristiwa sejarah berbagai bidang kajian yang menarik dan penting dalam memahami suatu perkembangan yang terdapat pada desa dan penduduknya.

Desa Mendahara Tengah salah satu pedesaan yang berada di kecamatan Mendahara, Kabupaten Tanjung Jabung Timur, masyarakat Desa Mendahara Tengah menyebut Mendahara Tengah sebagai desa induk yang memiliki fasilitas infrastuktur sarana dan prasarana lengkap, sumber daya manusia sudah meningkat, sarana dan prasarana pendidikan sudah mendukung dari jenjang paud sampai jenjang ke jenjang SMA dan penduduk sudah banyak yang peduli akan pentingnya pendidikan, sehingga

kepedulian itu tumbuh dan ingin meneruskan kejenjang perguruan tinggi.

Dalam proses perkembangan suatu desa perlu adanya keterlibatan dan dukungan serta kolaborasi masyarakat juga sangat menjadi faktor penting untuk menjadi kunci keberhasilan masyarakat Mendahara Tengah hingga menjadi desa yang maju dan berkembang, sehingga masih berlangsung pembangunan sarana dan prasarana hingga tahun 2024.

Dalam proses penelitian Desa Mendahara Tengah menjadi pilihan untuk melakukan penelitian, memilih Desa Mendahara Tengah sebagai fokus penelitian dikarenakan Desa Mendahara Tengah disebut sebagai desa induk karena desa yang pertama kali di dirikan di banding desa desa lain yang berada di sekitar Desa Mendahara Tengah, sehingga desa ini di dikenal dengan nama Kampung lama. Letak Desa Mendahara Tengah ke Ibu kota Kabupaten Tanjung Jabung Timur sekitar 150 km/ 1 jam setengah sedangkan jarak tempuh Ibu Kota Provinsi Jambi sekitar 300 km/ 3 jam karna jarak tempuh yang cukup jauh masyarakat desa dan desa yang berada di sekitar lebih memilih berbelanja kebutuhan hidupnya selain berbelanja Desa Mendahara Tengah juga menjadi pilihan masyarakat setempat dan masyarakat tetangga untuk melanjutkan pendidikan anaknya disekolah yang berada di Desa Mendahara Tengah.

Penelitian ini mengkaji tentang tema sejarah pedesaan, sejarah perdesaan ialah sejarah yang meneliti tentang desa atau perdesaan, masyarakat petani, dan ekonomi petani (Kuntowijoyo, 1995). Sejarah pedesaan (*rural history*) menyangkut semua macam masalah sosial, politik, dan kultural, di pedesaan (Suhartono, 2010). Pedesaan merupakan suatu wilayah geografis yang berada di pemukiman penduduk yang sangat ketergantungan pada alam, pedesaan memiliki karakteristik pedesaan seperti masyarakat memiliki kehidupan yang sederhana dan kegiatan pertanian, peternakan, dan kegiatan lain yang berhubungan dengan alam, pedesaan memiliki kepadatan penduduk lebih sedikit dibandingkan penduduk perkotaan. Kata pedesaan di ambil dari kata desa yang artinya "tanah asal" dimana desa dapat di artikan sebagai tempat tinggal suatu kelompok yang berada di suatu wilayah tertentu.

Dengan kata lain desa merupakan hasil perpaduan antara kegiatan sekelompok manusia dan lingkungannya perwujudan atau kenampakan geografis yang ditimbulkan oleh faktor-faktor alamiah maupun sosial seperti fisiografi, sosial ekonomi, politik dan budaya, yang saling berinteraksi antar unsur tersebut dan juga dalam hubungannya dengan daerah-daerah lain (Sriyana, 2010).

Menurut Soenardjo desa adalah suatu kesatuan masyarakat berdasarkan adat dan hukum adat yang menetap dalam suatu wilayah yang tertentu batas-batasnya memiliki ikatan lahir dan batin yang sangat kuat baik karena keturunan maupun karena sesama memiliki kepentingan politik ekonomi sosial dan keamanan serta memiliki susunan pengurus yang dipilih bersama memiliki kekayaan alam jumlah tertentu dan berhak menyelenggaraan urusan rumah tangganya sendiri (Sriyana, 2020).

Dalam penelitian ini digunakan pendekatan multidisipliner dengan memadukan konsep dan teori dari berbagai disiplin ilmu sosial, yaitu sosiologi, antropologi budaya, ekonomi, dan politik. Ilmu sosiologi digunakan untuk menggambarkan kehidupan sosial masyarakat Desa Mendahara Tengah, termasuk pola interaksi antara penduduk asli dengan pendatang serta tingkat mobilitas penduduk dalam kehidupan sehari-hari. Antropologi budaya digunakan untuk menjelaskan bentuk-bentuk kebudayaan yang masih dilestarikan oleh masyarakat setempat. Ilmu ekonomi dimanfaatkan untuk mengkaji aktivitas ekonomi penduduk desa, sedangkan ilmu politik berperan dalam menjelaskan sistem pemerintahan Desa Mendahara Tengah sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari sistem pemerintahan di Indonesia.

## METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah metode sejarah karena penelitian yang dilakukan termasuk jenis penelitian historis, yang merekonstruksi ulang peristiwa sejarah penting di masa lampau dalam kehidupan masyarakat melalui sumber-sumber yang menjadi bukti atau jejak sejarah untuk mengungkapkan fakta-fakta sehingga dapat diambil kesimpulan secara kronologis. Oleh karena itu metode sejarah yang

dimaksud adalah suatu sistem berdasarkan prosedur yang benar untuk mencapai kebenaran sejarah. Keseluruhan prosedur metode sejarah dapat dicapai melalui beberapa tahapan yaitu pengumpulan sumber (heuristic), kritik dan seleksi sumber, interpretasi, dan penulisan (historiografi) (Kuntowijoyo, 1995).

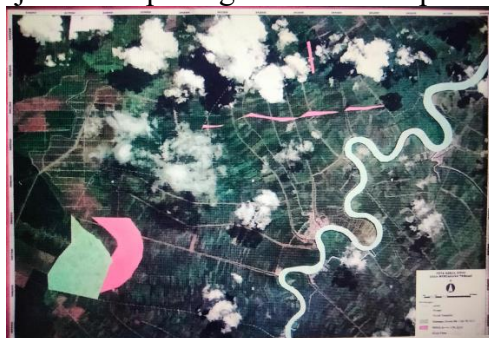
**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN  
 Latar Histori Desa Mendahara Tengah dan demografis penduduknya**

Desa Mendahara Tengah merupakan desa pertama berdiri yang sering disebut kampung lama yang di pimpin oleh Datuk Arifin, pada tahun 1949 Datuk Aripin di angkat menjadi penghulu mendahara oleh keresidenan muara sabak saat itu disebut sebagai Penghulu Mendahara karna pada saat itu satu satu nya kampung yang ada di Mendahara tempat nya di Desa Mendahara Tengah sekarang . Desa Mendahara Tengah di kenal sebagai pusat desa atau Desa induk karna Desa Mendahara Tengah merupakan desa tertua yang ada di Mendahara Tengah Kecamatan Mendahara sehingga disebut lah sebagai desa induk, yang memiliki fasilitas infrastruktur sarana dan prasarana memadai dengan berjalannya waktu. Desa Mendahara Tengah mengalami beberapa kali perubahan sebutan nama julukan Desa Mendahara Tengah yaitu:

- 1) Penghuluan Mendahara karna pada masa datuk Arifin hanya ada satu-satunya kampung ialah Penghuluan Mendahara atau Desa Mendahara Tengah sekarang.
- 2) Kampung Lama karna Desa Mendahara Tengah merupakan desa tertua atau desa terlama di Desa Mendahara Tengah sehingga disebut lah kampung lama Mendahara.
- 3) Mendahara Tengah merupakan nama desa karna berposisi di tengah tengah dari Desa Mendahara Ilir dan Desa Mendahara Ulu. Tetapi dari tiga nama tersebut masyarat lebih mengenal Desa Mendahara Tengah dengan sebutan Mendahara Tengah Kampung Lama untuk sebutan di pusat desa (Muhami, Wawancara, 19 April 2025).

Desa Mendahara Tengah adalah sala satu desa yang berada di Kecamatan Medahara, yang terletak di Daerah Aliran Sungai (DAS) Kabupaten Tanjung Jabung Timur, Provinsi

Jambi. Desa Mendahara Tengah memiliki luas 8.801 H, yang memiliki dari pemukiman laut 1 M, Desa Mendahara Tengah beriklim trofis basah dengan curah hujan rata-rata pertahun berkisar antara 500 – 1000 mililiter, suhu udara rata-rata 22 - 30 °C, dan Desa Mendahara Tengah termasuk salah satu kawasan yang ada di kabupaten Tanjung Jabung Timur yang sering atau berpotensi mengalami bencana alam berupa banjir karena pasang air laut meluap.



Jarak tempuh Desa Mendahara Tengah ke Kecamatan Mendahara, Ibu Kota Kabupaten, dan Provinsi Jambi sebagai berikut:

Tabel 1. Jarak tempuh Desa Mendahara Tengah

NO	Jarak Desa dari	Jarak Tempuh	Waktu	Alat Transportasi
1.	Kecamatan Mendahara	16 Km	20 Menit	Speedboat
2.	Ibu Kota Kabupaten Tanjung Jabung Timur	65 Km	1,5 Jam	Speedboat+Motor/Mobil
3.	Provinsi Jambi	147 Km	3 Jam	Speedboat+Motor/Mobil

Sumber: Profil Desa Mendahara Tengah

Desa Mendahara Tengah tidak berjauhan jarak tempuh dengan desa desa lain adapun batas batas wilayah Desa Mendahara Tengah sebagai berikut :

Tabel 2. batas-batas wilayah Desa Mendahara Tengah

Barat	Desa pangkal Duri
Utara	Desa Sinar Kalimantan
Timur	Desa sungai Tawar
Selatan	Desa bakti idaman

Sumber: profil Desa Mendahara Tengah.

Desa Mendahara Tengah mengalami 5 (lima) kali perubahan pemimpin 1 (satu) kali pj kades dan 1 (satu) kali plh. Kades. Pemimpin pertama desa secara administratif pada tahun 1982 dengan sebutan pemimpin surya patawaja dengan masa jabatan 2 tahun, selanjutnya di lanjutkan oleh Asri Jahi pada tahun 1984 dan H.M Supartdi.MS dengan sebutan yang sama. berdasarkan

perkembangan peraturan tentang pemerintahan desa, di tunjuk seorang kepala desa sampai tahun 2006 dan setelah itu di ganti lah kepala desa Yasin Masduki yang menjabat pada tahun 2007, dan selanjutnya menjadi kepala desa sekarang Nurhidayah S.pd menjabat pada tahun 2020 (Arsip RPJMDESA 2020-2025).

Banyak nya penduduk di Desa Mendahara Tengah dan bermacam macam etnit tidak menjadi alasan bagi penduduk membeda bedakan kepercayaan dan kebudayaan, penduduk Desa Mendahara Tengan memiliki jiwa yang toleransi, saling tolong menolong diberbagai acara seperti syukuran, pernikahan, gotong royong dan lain sebagainya. Penduduk Desa Mendahara memiliki pemuda pemudi di setiap Rukun Tetangga (RT) Sehingga setiap masing masing Rukun Tetangga (RT) sehingga ketika ada acara hajatan atau pernikahan yang menjadi panitia pemuda pemudi setempat tetapi setelah 2 hari sebelum acara penduduk Desa Mendahara bekerja sama menyiapkan seperti memotong ayam, mengiris sayuran, menggoreng goreng masakan, menyiapkan bumbu dan lain sebagainya dan biasanya penduduk memberi bantuan kepada yang mempunyai hajatan seperti telur, beras, air mineral, dan uang sesuai kemampuan para ibu ibu masing masing.

### **Faktor-Faktor pendukung proses perkembangannya**

Desa Mendahara Tengah merupakan salah satu desa yang memiliki kekayaan sumber daya alam, terutama yang berasal dari sumber daya alam hayati. Kekayaan ini meliputi potensi yang berasal dari tumbuhan maupun hewan, yang menjadi penopang utama kehidupan masyarakat desa. Berbagai hasil kebun seperti kelapa, kelapa sawit, pinang merupakan produk unggulan yang dihasilkan oleh masyarakat setempat yang dimiliki rakyat, tidak ada milik perusahaan swasta atau PT. Selain itu, sektor peternakan juga ada meskipun tidak terlalu banyak masyarakat yang memiliki ternak, dengan hasil ternak seperti ayam dan ikan lele yang turut memberikan kontribusi terhadap perekonomian warga. Tidak hanya terbatas pada hasil kebun dan ternak.

Desa Mendahara Tengah juga memiliki potensi hasil laut seperti ikan, udang, dan hasil

tangkapan lainnya turut menjadi sumber penghasilan bagi masyarakat, terutama yang berkerja sebagai nelayan sebagai sumber perekonomiannya. Tetapi meskipun memiliki hasil laut masyarakat Desa Mendahara Tengah pokok perekonomian utama nya yaitu berkebun ( kelapa sawit, kelapa, dan pinang) hasil kebun dan harga menentukan kesejahteraan masyarakat Desa Mendahara Tengah (Arsip RPJMDESA 2020-2025).

Potensi lokal yang di miliki masyarakat Desa Mendahara Tengah wilaya yang berada di aliran sungai sehingga potensi perikanan sangat lah besar, tidak hanya tangkapan ikan tetapi banyak macam siput lain nya seperti udang, kerang dll. Sehingga produk lokal olahana kuliner dari olahan udang seperti masyarakat mengolah kerupuk udang dan olahan kerupuk keletik udang sehingga penduduk Desa Mendahara satu kekuatan ekonomi dengan menjual kerupuk keletik dan hasil tanggapan laut sehingga tidak hanya petani potensi lokal yang dapat menguntungkan masyarakat Desa Mendahara Tengah.

Selain itu potensi yang ada di Desa Mendahara Tengah letak yang strategis dimana terletak di tengah tengah perdesaan, sehingga PT yang berada di dekat desa mendahara tengah yaitu PT. Bumi Borneo Sentosa tertarik untuk membantu membangun Desa Mendahara Tengah, dengan cara membantu memberikan dana, membantu memperbaiki jalan serta memberikan peluang pekerjaan bagi masyarakat Desa Mendahara Tengah. Penduduk di Desa Mendahara Tengah tidak banyak bekerja di PT tetapi ada beberapa penduduk saja yang bekerja di PT, penduduk lebih memilih untuk mengelolah kebun nya sendiri untuk memenuhi kebutuhannya sehari hari (Bambang, Wawancara, 20 April 2025).

### **Masalah-Masalah yang muncul dalam proses perkembangan**

Salah satu kendala utama yang dihadapi dalam proses pembangunan di daerah kami adalah keterbatasan akses. Lokasi yang cukup jauh dari ibu kota membuat distribusi barang dan material pembangunan menjadi tidak lancar. Barang-barang yang dibutuhkan untuk pembangunan, seperti bahan bangunan dan

perlengkapan lainnya, harus melewati perjalanan yang panjang dan sulit. Akibatnya, harga barang yang sampai di sini menjadi jauh lebih tinggi dibandingkan dengan harga di toko-toko pusat kota atau daerah yang lebih mudah dijangkau (Bambang, Wawancara, 20 April 2025).

Selain itu, kondisi cuaca juga menjadi tantangan tersendiri. Ketika musim hujan tiba, akses menjadi semakin sulit karena kami harus mengandalkan kendaraan air dan darat secara bersamaan. Jalan darat yang licin dan rawan rusak serta arus sungai yang deras seringkali memperlambat mobilitas dan distribusi barang. Hal ini tentu saja berpengaruh langsung terhadap proses pembangunan yang sedang berjalan.

Faktor-faktor tersebut, baik dari segi aksesibilitas maupun kondisi alam, menjadi hambatan besar yang memperlambat pelaksanaan pembangunan. Meskipun semangat masyarakat untuk berkembang cukup tinggi, namun keterbatasan infrastruktur dan akses transportasi menjadi tantangan yang belum terselesaikan hingga saat ini. Oleh karena itu, diperlukan perhatian dan dukungan lebih lanjut dari berbagai pihak untuk membantu mempercepat pembangunan di wilayah Desa Mendahara Tengah.

Pada tahun 2021 terjadi nya bencana hebat di Desa Mendahara Tengah terjadi nya kebakaran yang menghanguskan 111 rumah terbakar yang juga merupakan masalah yang tidak terduga yang terjadi di Desa Mendahara Tengah, sehingga pada saat itu terjadi lah perpindahan pasar tetapi tidak berselang lama pada tahun 2023 pasar terbagi menjadi 2 karna kondisi pasar yang baru sepi dan pedagang dari luar kesulitan untuk masuk ke Desa Mendahara Tengah di karna kan jalan yang belum memadai untuk di lalui saat musin hujan. Pada awal tahun 2024 pasar kembali seperti semula di karna kan pasar baru sudah sepi sehingga pedagang berpindah ke pasar yang lama.

Selanjutnya pada tahun 2021 lah mulai di lebarkan jalan darat untuk menuju keluar kampung menuju ibu kota ini juga salah satu hambatan keterlambatannya desa berkembang terjadinya keterlambatan tersebut ada beberapa faktor yaitu: kurangnya dana, belum ada bantuan dari PT dan lebih memfokuskan membangun di dalam desa.

### **Dampak Positif Terjadinya Perkembangan Desa Mendahara Tengah**

Suatu perkembangan pasti saja memiliki dampak yang dapat mempengaruhi suatu sistem dalam kehidupan penduduk sehari-harinya, salah satu yang dapat dilihat dari dampak positif yang paling dirasakan oleh penduduk Desa Mendahara Tengah yaitu:

Lancarnya Akses Transportasi Darat Setelah di lapangi/diperluas dan di perbaiki jalan di Desa Mendahara Tengah tersebut memberikan dampak yang positif terutama bagi penduduk Desa Mendahara Tengah, karena hal ini memudahkan mobilitas penduduk untuk keluar masuk Desa Mendahara Tengah meskipun jalan akses keluar belum di aspal masih berupa jalan tanah, tetapi membuat penduduk dapat lebih nyaman cepat dan mengurai biaya saat berpegian dibanding melaluin jalur sungai, dan penduduk Desa Mendahara yang memiliki kendaraan yang beroda empat sudah bisa masuk kekampung bahkan sudah dapat memparkiri kendaraannya di depan rumah. Selain itu juga dapat memudahkan penduduk menjangkau kebun mereka karna jalan selalu diperbaiki dan ditimpun tanah kuning dan batu sehingga jalan tersebut jika hujan tidak terlalu licin dan jembatan jembatan yang terhubung keperkebunan sudah dicor atau perkeras, penduduk memanen hasil kebun seperti kelapa, sawit jika banyak masih menggunakan jalur sungai tau pakai kendaraan sungai, tetapi jika masih bisa diangkut dengan sepeda motor biasanya seperti hasil panen pinang, pisang, dan sawit (Halim, Wawancara, 26 Juli 2025).

Di bidang pendidikan, perkembangan akses dan sarana yang ada sangat dirasakan manfaatnya oleh penduduk Desa Mendahara Tengah. Kini, semakin banyak anak-anak di Desa Mendahara Tengah yang dapat melanjutkan pendidikan ke luar daerah, bahkan hingga ke jenjang perguruan tinggi. Banyak di antara mereka yang menempuh studi di berbagai universitas ternama di Kota Jambi, seperti Universitas Batanghari (Unbari), Universitas Jambi (Unja), Universitas Islam Negeri (UIN) Sulthan Thaha Saifuddin, dan perguruan tinggi lainnya. Perubahan infrastruktur jalan dari jalan kayu hingga di cor atau diperkeras di Desa

Mendahara Tengah juga membawa dampak positif bagi pedagang keliling. Dengan adanya upaya perbaikan jalan dengan cara pengecoran dan pengerasan permukaan telah memberikan hasil nyata. Pedagang keliling kini dapat dengan mudah masuk hingga ke depan rumah warga, sehingga aktivitas jual beli menjadi lebih lancar. Perubahan ini tidak hanya menguntungkan pedagang, tetapi juga memudahkan warga untuk mendapatkan kebutuhan sayur-mayur, ikan-ikan segar setiap hari tanpa harus keluar rumah (Long Karya, Wawancara, 27 Juli 2025).

Para ibu rumah tangga di Desa Mendahara Tengah juga merasakan manfaat kemudahan akses jalan keluar masuk kampung, terutama setelah jalan diperluas dan ditimbun, membuat mereka lebih leluasa berbelanja ke luar desa seperti langsung berbelanja ketungkal karna jarak tempuh ketungkal satu jam setengah jika pakai sepeda motor. Dengan transportasi yang lebih lancar, para ibu dapat dengan mudah membeli berbagai kebutuhan keluarga. Mulai dari perlengkapan sekolah untuk anak-anak, bahan-bahan dapur, hingga kebutuhan lainnya kini dapat diperoleh dengan lebih cepat dan praktis.

Kini, akses jalan raya menuju Desa Mendahara Tengah telah mengalami peningkatan yang signifikan. Jalan keluar masuk desa sudah diperlebar, ditimbun dan jalan didalam kampung sudah di cor. Dampaknya sangat terasa dengan semakin lancarnya jaringan transportasi di wilayah ini. Jika dahulu sepeda menjadi alat transportasi utama bagi penduduk untuk bepergian keluar desa, kini situasinya telah berubah. Sebagian besar warga sudah memiliki sepeda motor, bahkan ada yang telah memiliki kendaraan roda empat, sesuai dengan kebutuhan masing-masing. Perubahan ini membuat mobilitas masyarakat menjadi lebih cepat, nyaman, dan efisien. Selain perbaikan jalan, pembangunan jembatan permanen juga memberikan pengaruh besar terhadap kelancaran transportasi. Warga tidak lagi merasa cemas atau takut seperti dulu, ketika jembatan hanya terbuat dari kayu dan rawan rusak. Dengan adanya jembatan yang kuat, dapat meningkatkan rasa aman dalam beraktivitas.

Sesudah terjadinya pembangunannya di Desa Mendahara Tengah berbagai sarana dan prasarana desa, masyarakat mulai merasakan

banyak manfaat yang dapat di rasakan baik di bidang kesehatan, pembangunan Poskesmas yang dilengkapi dengan bidan tetap telah memberikan dampak positif bagi penduduk Desa Mendahara Tengah, baik bagi mereka yang sedang sakit maupun yang ingin memeriksakan kesehatan secara rutin atau yang ingin membeli obat. Perubahan besar juga terjadi setelah aliran listrik masuk ke Desa Mendahara Tengah. Warga tidak lagi kesulitan mencari minyak tanah untuk lampu penerangan (lampu culuk). Kehadiran listrik mendorong banyak penduduk membeli peralatan elektronik seperti televisi, kipas angin, mesin cuci, kulkas, dan telepon genggam. Pada malam hari, jalan-jalan dan permukiman menjadi terang, sehingga anak-anak dapat belajar dengan nyaman di rumah. Selain itu, pembangunan sarana peribadatan secara permanen memberikan kenyamanan lebih bagi masyarakat dalam melaksanakan ibadah. Mengingat hampir seluruh penduduk Desa Mendahara Tengah beragama Islam, keberadaan masjid dan surau yang layak menjadi bagian penting dalam kehidupan sosial dan spiritual penduduk Desa Mendahara Tengah.

## KESIMPULAN

Desa di Indonesia merupakan wilayah administratif terkecil yang dihuni penduduk dengan bermacam-macam ras dan etnis penduduknya, berkembang dan pertumbuhan desa dipengaruhi oleh Pembangunan infrastruktur sarana dan prasarana yang lengkap, aspek ekonomi penduduk, dan sumber daya manusia di lihat dari perkembangan pendidikan dan aspek budaya, pertumbuhan desa terjadi dalam rentang waktu berbeda beda dengan desa lainnya, dan pada akhirnya perkembangan desa akan menunjukkan hasil yang berbeda seiring berjalannya waktu, dan pada tahap akhir biasanya desa mampu memperlihatkan kemajuannya dengan lebih baik.

Seperti itu pula yang terjadi di Desa Mendahara Tengah juga telah mengalami pemekaran sebanyak tiga kali pemekaran terakhir pada tahun 2005 yang secara resmi menetapkannya menjadi Desa Mendahara Tengah. Sejak saat itu, desa ini mulai menunjukkan proses pertumbuhan dan perkembangan yang cukup signifikan. Berbagai

faktor turut mendukung kemajuan Desa Mendahara Tengah, antara lain letak geografis yang strategis, pertumbuhan penduduk, pembangunan infrastruktur, serta potensi lokal dan sumber daya alam yang dimiliki dan segi ekonomi, dilihat dari keberadaan pasar Jumat di Desa Mendahara Tengah juga menjadi salah satu penunjang aktivitas perekonomian penduduk Desa Mendahara Tengah.

Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan bahwa sebelum terjadi pemekaran, Desa Mendahara Tengah merupakan desa yang terletak di daerah aliran sungai (DAS) Kabupaten Tanjung Jabung Barat, Provinsi Jambi. Pada masa itu, desa ini kurang mendapatkan perhatian dalam pembangunan karena jaraknya yang cukup jauh dari pusat ibu kota kabupaten. Baru setelah tahun 2005, ketika terjadi pemekaran dan Desa Mendahara Tengah dimekarkan menjadi empat desa yaitu Desa Mendahara Tengah, Desa Bakti Idaman, Desa Sungai Tawar, dan Desa Merbau. serta masuk ke wilayah Kabupaten Tanjung Jabung Timur, Provinsi Jambi. Barulah pembangunan infrastruktur mulai mendapatkan perhatian yang lebih serius.

Selanjutnya, Desa Mendahara Tengah merupakan desa yang terletak di lokasi strategis, berada di tengah-tengah desa-desa lain di Kecamatan Mendahara. Letak ini menjadi salah satu faktor pendorong perkembangan desa, karena desa-desa tetangga lebih memilih berbelanja di Desa Mendahara Tengah. Selain jaraknya yang dekat, desa ini juga memiliki kelengkapan kebutuhan pangan dan sandang yang memadai dengan harga yang masih terjangkau. Perkembangan Desa Mendahara Tengah juga didukung oleh keberadaan investor, yaitu sebuah perusahaan (PT) yang berada di dekat wilayah desa. PT Bumi Borneo Sentoso turut berkontribusi dalam pembangunan infrastruktur jalan di desa, yang memberikan dampak positif bagi masyarakat dan perkembangan Desa Mendahara Tengah. Selain itu, sebagian penduduk juga bekerja di perusahaan tersebut sehingga menambah sumber penghasilan penduduk Desa Mendahara Tengah.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Arsip Desa, RPJMDESA 2020-2025, Desa Mendahara Tengah, Bab II Gambaran Umum Kondisi Desa
- Kuntowijoyo. (2003), *Metodologi Sejarah*, Yogyakarta : PT.Tiara Wacana Yogya, hlm 74
- Sriyana, (2020), *Sosiologi Perdesaan*, Yogyakarta : Zahir Publishing, hlm 18 – 38
- Suhartono, W.P, (2010), *Teori & Metodologi Sejarah*, Yogyakarta : Graha Ilmu, hlm 101